

Kemampuan Memproduksi Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 2 Kuripan

¹Sri Adiningsih, ²Mahsun, ³Burhanuddin

^{1,2,3}Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Mataram,

Article Info

Article history:

Accepted : 23 May 2023

Publish : 01 Agustus 2023

Keywords:

Teks biografi

Struktur

Piranti Kebahasaan

Strategi Linguistik

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan memproduksi teks biografi siswa kelas X SMKN 2 Kuripan berdasarkan struktur, piranti kebahasaan, dan strategi linguistik. Metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah cakap dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan penelitian Terdapat 11 siswa menggunakan 3 struktur, 5 siswa menggunakan 2 struktur, dan 4 siswa menggunakan 1 struktur. Terdapat 1 siswa menggunakan 6 piranti kebahasaan, 15 siswa menggunakan 5 piranti kebahasaan, 2 siswa menggunakan 4 piranti kebahasaan, 1 siswa menggunakan 3 piranti kebahasaan, dan 1 siswa menggunakan 2 piranti kebahasaan. Terdapat 18 siswa menggunakan 2 piranti penghubung intrakalimat, dan 2 siswa menggunakan 1 piranti penghubung intrakalimat. Terdapat 19 siswa menggunakan 2 piranti penghubung antarkalimat, dan 1 siswa menggunakan 1 piranti penghubung antarkalimat. Terdapat 5 siswa menggunakan 2 piranti penghubung antarpagraf, 12 siswa menggunakan 1 piranti antarpagraf, dan 3 siswa tidak menggunakan piranti penghubung antarpagraf. Terdapat 5 siswa mendapatkan predikat Sangat baik. Terdapat 9 siswa mendapatkan predikat baik. Terdapat 2 siswa mendapatkan predikat cukup. Terdapat 4 siswa mendapatkan predikat kurang. Total skor dan nilai sebanyak 1.560 dengan nilai rata-rata 78 kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memproduksi teks biografi siswa kelas X SMKN 2 Kuripan berada pada kategori cukup.

Article Info

Article history:

Diterima : 23 Mei 2023

Terbit : 01 Agustus 2023

Abstract

This study aims to describe the ability to produce biography texts of grade X students of SMKN 2 Kuripan based on structure, linguistic tools, and linguistic strategies. The methods in this research are qualitative and quantitative methods. The data collection techniques used are conversational and documentation. The data analysis techniques used are qualitative and quantitative analysis techniques. Based on the research, 11 students use 3 structures, 5 students use 2 structures, and 4 students use 1 structure. There is 1 student using 6 language tools, 15 students using 5 language tools, 2 students using 4 language tools, 1 student using 3 language tools, and 1 student using 2 language tools. There are 18 students using 2 intrasentence connecting devices, and 2 students using 1 intrasentence connecting device. There are 19 students using 2 inter-sentence connecting devices, and 1 student using 1 inter-sentence connecting device. There are 5 students using 2 interparagraph connecting devices, 12 students using 1 interparagraph device, and 3 students not using interparagraph connecting devices. There are 5 students getting Very good predicate. There are 9 students getting good predicates. There are 2 students getting enough predicates. There are 4 students getting the less predicate. The total scores and values were 1,560 with an average score of 78 in the moderate category. Based on the results of the study, it can be concluded that the ability to produce biographical texts of class X students of SMKN 2 Kuripan is in the sufficient category

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Sri Adiningsih

FKIP Universitas Mataram

Email : s.adiningsih99@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dan penting untuk dipelajari, mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi. Bahasa merupakan salah satu alat untuk mempelajari pelajaran-pelajaran lainnya, khususnya Bahasa Indonesia. Kemampuan berbahasa sangat berpengaruh pada penguasaan pengetahuan dan pelajaran lainnya.

Terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki (*language arts, language skills*) dalam berbahasa, yakni Keterampilan Menyimak (*Listening Skills*), Keterampilan Berbicara (*Speaking*

Skills), Keterampilan Membaca (*Reading Skills*), dan Keterampilan Menulis (*Writing Skills*). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam pemerolehan keterampilan berbahasa, biasanya melalui beberapa fase yang berurutan. Pada masa kecil, seseorang belajar menyimak, seorang anak mendengarkan apa yang diucapkan oleh orang tua dan orang-orang disekitarnya. Kemudian, seorang anak akan belajar berbicara. Setelah anak bisa berbicara, pada masa sekolah seorang anak akan belajar membaca, dan yang terakhir, seorang anak akan belajar menulis. Tahapan menyimak dan berbicara, kita pelajari pertama kali sebelum kita sekolah. Sedangkan untuk keterampilan membaca dan menulis, kita pelajari di sekolah. Keempat keterampilan berbahasa tersebut disebut dengan *Caturtunggal* (Tarigan, 2008:2). Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang terakhir. Pada umumnya, untuk menguasai keterampilan menulis, terlebih dahulu kita harus menguasai ketiga keterampilan lainnya, yakni menyimak, berbicara, dan membaca.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008:3-4). Selain itu, menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya (Suparno dan Yunus dalam Saddhono dan Slamet, 2014). Keterampilan menulis sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan memiliki keterampilan dalam menulis, seseorang akan mudah berpikir secara kritis, dapat mengekspresikannya menggunakan ide, gagasan, dan pengalaman, serta memperdalam daya tanggap.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah merupakan salah satu wadah atau sarana untuk melatih siswa dalam mengembangkan empat keterampilan berbahasa tersebut. Kemampuan menulis salah satunya dilakukan dengan cara memproduksi teks. Dalam kurikulum merdeka, terdapat beberapa jenis teks yang dipelajari yakni teks Laporan Hasil Observasi, Monolog, Hikayat, Negosiasi, Biografi, dan Puisi. Walaupun pada kurikulum merdeka tidak berbasis teks, pada dasarnya tetap saja dituntut untuk mempelajari teks, mulai dari menentukan isi, struktur, kaidah kebahasaan, dan memproduksi teks. Teks biografi merupakan teks yang berisi riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain. Menurut Anindiyanti dalam Jefriyanti (2022) biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain atau orang selain tokoh.

Terdapat tiga struktur teks biografi, yaitu (1) Orientasi, merupakan pengenalan tokoh atau gambaran awal mengenai identitas tokoh atau sosok biografi yang berisi nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, serta riwayat pendidikan. (2) Masalah atau peristiwa/kejadian penting, berupa paparan suatu cerita yang berisi berbagai kejadian/peristiwa saat tokoh mengalami masalah, memecahkan masalah, proses karier, peristiwa menyenangkan, menegangkan, menyedihkan, atau mengesankan hingga akhirnya mengantarkannya mencapai mimpi, cita-cita, dan kesuksesan. (3) Reorientasi merupakan bagian penutup atau simpulan, bagian ini berisi pandangan, ulasan, atau pemikiran penulis secara pribadi atas biografi tokoh yang dikisahkan. Reorientasi ini bersifat pilihan semata, jadi boleh ada maupun tidak ada (Aulia & Gumilar, 2021).

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan siswa dalam memproduksi teks masih membutuhkan bimbingan dan latihan lagi, terutama pada aspek struktur dan piranti kebahasaan dan aspek linguistiknya. Salah satu yang mempengaruhi hal tersebut ialah kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dalam sebuah teks. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memproduksi teks masih kurang. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan memproduksi teks pada siswa, pada penelitian ini akan dipaparkan mengenai kemampuan memproduksi teks biografi siswa kelas X SMKN 2 Kuripan berdasarkan struktur, piranti kebahasaan, dan strategi linguistiknya.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh Nurfidah dkk (2020), Bachtiar (2021), Burhanuddin (2021), Burhanuddin dan Arrafii (2022), Jefriyanti (2022), Yulianti dkk (2022), dan Febriansyah dkk (2023). Nurfidah dkk (2020) mengkaji mengenai pemahaman guru bahasa Indonesia SMA, SMK, dan MA di Kota Mataram terhadap pembelajaran bahasa

Indonesia berbasis Teks. Burhanuddin dkk (2021) mengkaji mengenai *Teacher Ability on Devices and Social Objective of the Text in Text-Based Indonesian Language Learning at Junior High School Level in Mataram City*. Bachtiar (2021) mengkaji mengenai Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone. Burhanuddin Arrafii (2022) mengkaji tentang tipologi kualitas praktik pembelajaran guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Indonesia dilihat dari teori normalisasi proses. Jefriyanti (2022) mengkaji tentang analisis kemampuan mengonstruksi teks biografi siswa Kelas X MA Nurul Yaqin Praya. Yulianti dkk (2022) mengkaji kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks ditinjau dari aspek struktur dan kebahasaan Sekolah Menengah di Kecamatan Sekongkang. Febriansyah (2023) mengkaji kemampuan memproduksi teks cerpen Kelas V Sekolah Dasar di Wilayah Gugus 1 Kecamatan Brang Rea.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan sifatnya, data dibagi menjadi dua jenis, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dapat berupa hasil kerja/penugasan siswa, hasil kerja/penugasan guru, pandangan, pendapat, sikap responden, perilaku siswa atau guru, dokumen substansi materi/isi pembelajaran, dokumen kurikulum atau silabus, dokumen RPP, dan lain-lain. Data kuantitatif dapat berupa jumlah siswa, jumlah jawaban benar/salah, dokumen hasil belajar siswa, misalnya nilai hasil penugasan, nilai ujian tengah semester, nilai ujian semester, nilai rapor, nilai ujian nasional, nilai ujian sekolah, dan lain-lain (Mahsun, 2017:351-352). Data Kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil produksi teks biografi siswa kelas X SMKN 2 Kuripan yang kemudian akan dianalisis sehingga mendapatkan data kuantitatif berupa angka (skor dan nilai). Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu, baik berupa manusia ataupun dokumen-dokumen (Sutopo, 2006:56-57). Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 2 Kuripan.

Menurut Sugiyono (2015:63), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, setelah itu ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan itu, Sevilla, kk (dalam Mahsun, 2017:34) menyatakan bahwa populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 2 Kuripan. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dan *Random sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, dengan pertimbangan tertentu. *Random sampling* teknik pengambilan anggota sampel dari populasi, dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode cakap (wawancara) dan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode padan intralingual dengan teknik hubung banding menyamakan (HBS), teknik hubung banding membedakan (HBB), dan hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Setiap variabel diberi bobot penilaian sesuai dengan tingkat kesulitan dan kompleksitas dalam memproduksinya (Mahsun, 2017:409).

Tabel 1. Penskoran Hasil Memproduksi Teks Biografi Siswa kelas X SMKN 2 Kuripan

No.	Variabel	Skor
1.	Penggunaan Piranti Penghubung Antarparagraf	30
2.	Piranti Kebahasaan Teks Biografi	30
3.	Penggunaan Piranti Penghubung Antarkalimat	20
4.	Struktur TeksTeks Biografi	10
5.	Penggunaan Piranti Penghubung Intrakalimat.	10
Total Skor		100

Setelah ditetapkan bobot penskoran pada tiap variabel, tahap selanjutnya adalah dengan menghitung jumlah skor dan jumlah nilai setiap responden, kemudian menjumlah nilai secara keseluruhan dan nilai rata-rata. Untuk menentukan jumlah nilai setiap responden dan nilai rata-rata, dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus menghitung Nilai.

Jumlah skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rumus menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : \bar{X} : Nilai rata-rata
 $\sum x$: Jumlah nilai siswa
 n : Jumlah siswa

Dengan ditetapkan bobot setiap variabel, skor, dan nilai setiap responden, analisis kuantitatif masih perlu menetapkan kategori penjenjangan. Dalam hal ini, kategori penjenjang kemampuan dapat dibagi menjadi empat kategori, yakni sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Untuk memaknai kategori penjenjangan kemampuan, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Rentang Skor Penjenjangan Hasil Memproduksi Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 2 Kuripan

No.	Kategori Jenjang	Skor
1.	Sangat Baik	91 ke atas
2.	Baik	79-90
3.	Cukup	68-78
4.	Kurang	66 ke bawah

(Mahsun, 2018:413)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, baik secara kualitatif maupun kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Kemampuan Memproduksi Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 2 Kuripan Berdasarkan Struktur

No.	Responden	Skor Struktur		Total
		Orientasi	Masalah/Kejadian Penting	
1	01	5	5	10
2	02	5	0	5
3	03	5	0	5
4	04	5	0	5
5	05	5	5	10
6	06	5	5	10
7	07	5	5	10
8	08	5	5	10
9	09	5	5	10
10	010	5	5	10
11	011	5	0	5
12	012	5	5	10
13	013	5	5	10

14	014	5	5	10
15	015	5	5	10
16	016	5	5	10
17	017	5	5	10
18	018	5	5	10
19	019	5	5	10
20	020	5	5	10

Berdasarkan tabel 4 dapat dipaparkan bahwa kemampuan memproduksi teks biografi siswa kelas X SMKN 2 Kuripan berdasarkan struktur yakni, terdapat tiga struktur teks biografi, yaitu orientasi, masalah atau peristiwa/kejadian penting, dan reorientasi (Aulia & Gumilar, 2021). Pada teks biografi, hanya dua struktur yang bersifat wajib (harus ada) yakni orientasi dan masalah atau peristiwa/kejadian penting, untuk struktur reorientasi bersifat boleh ada dan tidak. Berdasarkan struktur teks biografi, siswa mampu memproduksi teks biografi dengan benar. Namun, terdapat beberapa siswa/responden (data) struktur biografinya tidak lengkap, seperti data dengan kode 02, 03, 04, dan 011 yang hanya menulis struktur orientasinya saja.

Tabel 5. Kemampuan Memproduksi Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 2 Kuripan Berdasarkan Piranti Kebahasaan

No.	Responden	Skor Piranti Kebahasaan						Total
		Kata Ganti	Kata Kerja Material	Kata Kerja Pasif	Kata Kerja Mental	Kata Sifat	Kata Penanda Urutan Waktu	
1	01	5	5	5	0	5	5	25
2	02	5	5	5	0	5	5	25
3	03	5	5	5	0	0	0	15
4	04	5	0	5	0	0	0	10
5	05	5	5	5	5	5	5	30
6	06	5	5	5	0	5	5	25
7	07	5	5	5	0	5	5	25
8	08	5	5	5	0	5	5	25
9	09	5	5	5	0	5	5	25
10	010	5	5	5	0	5	5	25
11	011	5	5	5	0	5	0	20
12	012	5	5	5	0	5	5	25
13	013	5	5	5	0	5	5	25
14	014	5	5	5	0	5	5	25
15	015	5	5	5	0	5	0	20
16	016	5	5	5	0	5	5	25
17	017	5	5	5	0	5	5	25
18	018	5	5	5	0	5	5	25
19	019	5	5	5	0	5	5	25
20	020	5	5	5	0	5	5	25

Berdasarkan tabel 5 dapat dipaparkan bahwa kemampuan memproduksi teks biografi siswa kelas X SMKN 2 Kuripan berdasarkan piranti kebahasaan yakni, terdapat enam piranti kebahasaan pada teks biografi, yakni kata ganti (pronomina), kata kerja material, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sifat (adjektiva), dan kata penanda urutan waktu (Aulia & Gumilar, 2021). Berdasarkan deskripsi di atas, terdapat responden yang memproduksi teks biografi dengan

piranti kebahasaan yang lengkap dan tidak lengkap. Data dengan kode 05 menggunakan enam piranti kebahasaan (kata ganti, kata kerja material, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sifat, kata penanda urutan waktu). Data dengan kode 01, 02, 06, 07, 08, 09, 10, 012, 013, 014, 016, 017, 018, 019, dan 020 menggunakan lima piranti kebahasaan (kata ganti, kata kerja material, kata kerja pasif, kata sifat, kata penanda urutan waktu). Data dengan kode 011 menggunakan empat piranti kebahasaan (kata ganti, kata kerja material, kata kerja pasif, kata sifat). Data dengan kode 015 menggunakan empat piranti kebahasaan (kata ganti, kata kerja material, kata sifat, kata penanda urutan waktu). Data dengan kode 03 menggunakan tiga piranti kebahasaan (kata ganti, kata kerja material, dan kata kerja pasif). Data dengan kode 04 menggunakan dua piranti kebahasaan (Kata ganti dan kata kerja pasif).

Tabel 6. Kemampuan Memproduksi Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 2 Kuripan Berdasarkan Strategi Linguistik

No	Responden	Piranti Penghubung Intrakalimat		Piranti Penghubung Antarkalimat		Piranti Penghubung Antarparagraf		Total
		Konjungsi kesetaraan	Konjungsi Kebertingkatan	Repetisi Bentuk	Anafora/Katafora	Repetisi Bentuk	Anafora/Katafora	
1	01	5	5	10	10	15	0	45
2	02	5	5	10	10	0	0	30
3	03	5	5	10	10	0	0	30
4	04	5	0	10	0	0	15	30
5	05	5	5	10	10	15	0	45
6	06	5	5	10	10	15	15	60
7	07	5	5	10	10	15	0	45
8	08	5	5	10	10	15	15	60
9	09	5	5	10	10	15	0	45
10	010	5	5	10	10	15	15	60
11	011	5	5	10	10	0	0	30
12	012	5	5	10	10	15	0	45
13	013	5	5	10	10	15	0	45
14	014	5	5	10	10	15	0	45
15	015	5	5	10	10	15	0	45
16	016	5	0	10	10	15	0	40
17	017	5	5	10	10	15	0	45
18	018	5	5	10	10	15	15	60
19	019	5	5	10	10	15	15	60
20	020	5	5	10	10	15	0	45

Berdasarkan tabel 6 dapat dipaparkan bahwa terdapat beberapa piranti penghubung dalam strategi linguistik, yakni penggunaan piranti penghubung intrakalimat yang terdiri dari konjungsi kesetaraan dan konjungsi kebertingkatan. Piranti penghubung antarkalimat yang terdiri dari repetisi bentuk dan anafora/katafora. Piranti penghubung antar paragraf yang terdiri dari repetisi bentuk dan anafora/katafora. (1) Pada data dengan kode 01, 02, 03, 05, 06, 07, 08, 09, 010, 011, 012, 013, 014, 015, 017, 018, 019, dan 020 menggunakan dua piranti penghubung intrakalimat (konjungsi kesetaraan dan konjungsi kebertingkatan). Data dengan kode 04 dan 016 menggunakan satu piranti penghubung intrakalimat (konjungsi kesetaraan). (2) Pada data dengan

kode 01, 02, 03, 05, 06, 07, 08,09, 010, 011, 012, 013, 014, 015, 016, 017, 018, 019, 020 menggunakan dua piranti penghubung antarkalimat (repetisi bentuk & anafora/katafora). Pada data dengan kode 04 menggunakan satu piranti penghubung antarkalimat (repetisi bentuk). (3) Pada data dengan kode 06, 08, 010, 018, dan 019 menggunakan dua piranti penghubung antarparagraf (repetisi bentuk & katafora/anafora). Pada data dengan kode 01, 05, 06, 07, 09, 012, 013, 014, 015, 016, 017, dan 020 menggunakan satu piranti penghubung antarparagraf (repetisi bentuk). Pada data dengan kode 04 menggunakan piranti penghubung antarparagraf (Anafora/katafora). Pada data dengan kode 02, 03, dan 011 tidak menggunakan piranti penghubung antarparagraf.

Tabel 7. Penskoran dan Penilaian Hasil Memproduksi Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 2 Kuripan

No.	Responden	Variabel 1	Variabel 2	Variabel 3	Variabel 4	Variabel 5	Total skor	Nilai
1	01	15	25	20	10	10	80	80
2	02	0	25	20	5	10	60	60
3	03	0	15	20	5	10	50	50
4	04	15	10	10	5	5	45	45
5	05	15	30	20	10	10	85	85
6	06	30	25	20	10	10	95	95
7	07	15	25	20	10	10	80	80
8	08	30	25	20	10	10	95	95
9	09	15	25	20	10	10	80	80
10	010	30	25	20	10	10	95	95
11	011	0	20	20	5	10	55	55
12	012	15	25	20	10	10	80	80
13	013	15	25	20	10	10	80	80
14	014	15	25	20	10	10	80	80
15	015	15	20	20	10	10	75	75
16	016	15	25	20	10	5	75	75
17	017	15	25	20	10	10	80	80
18	018	30	25	20	10	10	95	95
19	019	30	25	20	10	10	95	95
20	020	15	25	20	10	10	80	80
Total							1560	1560
Rata-rata							78	78

Keterangan:

Variabel 1: Penggunaan Piranti Penghubung Antarparagraf

Variabel 2: Piranti Kebahasaan Teks Biografi

Variabel 3: Piranti Penghubung Antarkalimat

Variabel 4: Struktur Teks Biografi

Variabel 5: Penggunaan Piranti Penghubung Intrakalimat

Berdasarkan tabel 7 tentang penjenjangan skor, terdapat empat jenjang, yakni predikat sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif, diperoleh hasil penjenjangan, bahwa terdapat lima siswa mendapatkan skor dan nilai sebanyak 95 dengan predikat sangat baik. Terdapat satu siswa mendapatkan nilai 85, dan delapan siswa mendapatkan nilai 80 dengan predikat baik. Terdapat dua siswa mendapatkan 75 predikat cukup. Terdapat satu siswa mendapatkan skor dan nilai 60, satu siswa mendapatkan nilai 55, satu siswa mendapatkan

nilai 50, dan satu siswa mendapatkan nilai 45 dengan predikat kurang. Total skor dan nilai dari dua puluh responden sebanyak 1.560 dengan nilai rata-rata 78 kategori cukup.

Aspek lain secara umum yang perlu diperhatikan dari hasil memproduksi teks biografi siswa selain struktur, piranti kebahasaan, dan strategi linguistiknya adalah penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan pada awal nama orang, serta penggunaan tanda baca yang sering tidak ditulis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diperoleh beberapa simpulan mengenai kemampuan memproduksi teks biografi siswa kelas X SMKN 2 Kuripan sebagai berikut. Pertama, terdapat 11 siswa menggunakan 3 struktur, 5 siswa menggunakan 2 struktur, dan 4 siswa menggunakan 1 struktur. Terdapat 1 siswa menggunakan 6 piranti kebahasaan, 15 siswa menggunakan 5 piranti kebahasaan, 2 siswa menggunakan 4 piranti kebahasaan, 1 siswa menggunakan 3 piranti kebahasaan, dan 1 siswa menggunakan 2 piranti kebahasaan. Terdapat 18 siswa menggunakan 2 piranti penghubung intrakalimat, dan 2 siswa menggunakan 1 piranti penghubung intrakalimat. Terdapat 19 siswa menggunakan 2 piranti penghubung antarkalimat, dan 1 siswa menggunakan 1 piranti penghubung antarkalimat. Terdapat 5 siswa menggunakan 2 piranti penghubung antarparagraf, 12 siswa menggunakan 1 piranti antarparagraf, dan 3 siswa tidak menggunakan piranti penghubung antarparagraf. Kedua, Terdapat lima siswa mendapatkan skor dan nilai sebanyak 95 dengan predikat sangat baik. Terdapat satu siswa mendapatkan nilai 85, dan delapan siswa mendapatkan nilai 80 dengan predikat baik. Terdapat dua siswa mendapatkan 75 predikat cukup. Terdapat satu siswa mendapatkan skor dan nilai 60, satu siswa mendapatkan nilai 55, satu siswa mendapatkan nilai 50, dan satu siswa mendapatkan nilai 45 dengan predikat kurang. Total skor dan nilai dari dua puluh responden sebanyak 1.560 dengan nilai rata-rata 78 kategori cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memproduksi teks biografi siswa kelas X SMK 2 Kuripan berdasarkan struktur, piranti kebahasaan, dan strategi linguistiknya masuk dalam kategori kurang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Fadillah Tri dan Sefi Indra Gumilar. (2021). *Cerdas Legas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan pembukuan, Badan Penelitian Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Burhanuddin dan Arrafii, M. A. (2022). Unfolding the typology and quality of the learner agency practices in the teachers' implementation of the 2013 curriculum in Indonesia: the normalisation process theory perspective. *Asia Pacific Education Review*, 1-17.
- Bachtiar, I. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Burhanuddin dkk. (2021). Teachers' Ability on Language Devices and Social Objective of the Text in Text-Based Indonesian Language Learning at Junior High Schools Level in Mataram City. In *2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020)* (pp. 602-605). Atlantis Press.
- Febriansyah, dkk (2023). Kemampuan Memproduksi Teks Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Wilayah Gugus 1 Kecamatan Brang Rea. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Jefriyanti, R., Intiana, S. R. H., & Efendi, M. (2022). Analisis Kemampuan Mengonstruksi Teks Biografi Siswa Kelas X MA Nurul Yaqin Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2125-2134.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Ningsih, S. H. (2018, July). Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Biografi antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57*, (pp. 335-346). Badan Penerbit UNM.
- Nurfidah, Mahsun, dan Burhanuddin. 2020. Pemahaman Guru Bahasa Indonesia SMA, SMK Dan MA Di Kota Mataram Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Suddhono, Khundaru dan ST. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbahasa Indonesia; Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yulianti, W., Mahsun, dan Burhanuddin. 2022. Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau Dari Aspek Struktur Dan Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah Di Kecamatan Sekongkang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).